

LAMPIRAN I
PEDOMAN OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI

**Problematika Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 Bagi
Siswa Sekolah Dasar di Desa Pasirangka Kabupaten Tangerang**

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Nama Anak :

Kelas :

Tabel 3. 2 Lembar Pedoman Observasi

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa semangat dan berkonsentrasi saat melakukan pembelajaran Daring			
2.	Siswa mampu dengan mudah memahami materi pembelajaran daring			
3.	Siswa aktif berinteraksi dalam melakukan pembelajaran daring			
4.	Siswa dibimbing oleh orang tuanya saat melakukan pembelajaran Daring			
5.	Siswa memakai <i>handphone</i> milik sendiri			

LAMPIRAN II
PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

**Problematika Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 Bagi
Siswa Sekolah Dasar di Desa Pasirnangka Kabupaten Tangerang**

A. Identitas Responden

Nama siswa :

Kelas :

B. Lembar Wawancara

1. Menurut pendapat kamu pembelajaran daring menyenangkan atau membosankan?
2. Apakah lebih mudah memahami materi pelajaran secara daring atau belajar di kelas?
3. Menurut pendapat kamu, materi apa yang sulit dipahami ketika belajar daring dan mengapa itu sulit?
4. Menurut pendapat kamu, tugas-tugas yang diberikan guru pada pembelajaran daring itu mudah atau sulit?
5. Bagaimana yang dilakukan guru ketika pembelajaran daring?
6. Apakah guru membantu menjelaskan materi saat pembelajaran daring?
7. Apakah orang tua kamu sering mendampingi kamu saat belajar daring?
8. Apakah kamu memiliki handphone pribadi untuk melakukan pembelajaran daring?
9. Apakah orang tua kamu sering mengeluh masalah kuota internet untuk melakukan pembelajaran daring?
10. Menurut pendapat kamu, apa yang menyebabkan pembelajaran daring itu sulit

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

Problematika Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 Bagi Siswa Sekolah Dasar di Desa Pasirangka Kabupaten Tangerang

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Nama anak :

Kelas :

B. Lembar Wawancara

1. Apa kendala yang dihadapi bapak dan ibu dalam pembelajaran ini?
2. Apakah bapak atau ibu kesulitan dalam mengajari atau mendampingi anak dalam belajar?
3. Apakah kuota internet menjadi hambatan dalam proses pembelajaran online ini?
4. Bagaimana cara bapak dan ibu membuat anak tetap belajar walaupun belajar dari rumah?
5. Jika anak ada tugas apakah bapak dan ibu yang mengerjakannya?
6. Apa saja kendala yang bapak ibu pribadi alami dalam pembelajaran online?
7. Bagaimana respon bapak dan ibu ketika pembelajaran di sekolah diganti dengan pembelajaran jarak jauh?
8. Apakah bapak dan ibu kesulitan dalam memahami materi yang anak sendiri belum memahaminya?
9. Apakah handphone menjadi kendala bapak dan ibu dalam pembelajaran online ini?
10. Apakah bapak atau ibu tetap meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar ?
11. Apakah kelebihan dan kekurangan pembelajaran online ?

LAMPIRAN III
CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

**Problematika Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi
COVID-19 Bagi Siswa Sekolah Dasar di Desa Pasirnangka
Kabupaten Tangerang**

A. Identitas Responden

Nama Ibu : Ibu Dewi
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Anak : Iqbal
Kelas : I

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa semangat dan berkonsentrasi saat melakukan pembelajaran Daring		✓	Saat melakukan pembelajaran daring siswa malas dan terganggu kondisi lingkungan sekitar.
2.	Siswa mampu dengan mudah memahami materi pembelajaran daring		✓	Tidak mendapatkan penjelasan materi dari guru sehingga sulit memahami materi sendiri.
3.	Siswa aktif berinteraksi dalam melakukan pembelajaran daring		✓	Siswa tidak interaktif karena Ibu yang mengerjakan tugas daring.
4.	Siswa dibimbing oleh orang tuanya saat melakukan pembelajaran Daring	✓		Orang tua peduli terhadap keberhasilan pembelajaran anak
5.	Siswa memakai <i>handphone</i> milik sendiri		✓	Siswa memakai <i>handphone</i> milik Ibunya

Nama Ibu : Ibu Sucinah
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Anak : Viola
Kelas : IV

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa semangat dan berkonsentrasi saat melakukan pembelajaran Daring		✓	Saat melakukan pembelajaran daring siswa malas dan terganggu kondisi lingkungan sekitar.
2.	Siswa mampu dengan mudah memahami materi pembelajaran daring		✓	Tidak mendapatkan penjelasan materi dari guru sehingga sulit memahami materi sendiri.
3.	Siswa aktif berinteraksi dalam melakukan pembelajaran daring		✓	Siswa tidak interaktif karena Ibu yang mengerjakan tugas daring.
4.	Siswa dibimbing oleh orang tuanya saat melakukan pembelajaran Daring	✓		Orang tua peduli terhadap keberhasilan pembelajaran anak
5.	Siswa memakai <i>handphone</i> milik sendiri		✓	Siswa memakai <i>handphone</i> milik Ibunya

LAMPIRAN IV
CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Wawancara Siswa

Wawancara Siswa

Responden : Iqbal

Kelas : I

Transkrip Hasil Wawancara

Pewawancara : "Pembelajaran lewat HP itu Iqbal senang atau bosan?"
IBL : "Bosan, nggak ketemu Bu guru."
Pewawancara : "Iqbal itu lebih suka belajar lewat HP atau ketemu Bu guru?"
IBL : "Ketemu Bu guru."
Pewawancara : "Menurut Iqbal nih pelajaran apa yang sulit/susah?"
IBL : "Membaca, belum bisa membaca."
Pewawancara : "Tugas-tugas yang dikasih guru itu susah nggak?"
IBL : "Susah."
Pewawancara : "Pas Iqbal dikasih soal nih sama Bu guru diajarin dulu nggak?"
IBL : "Engga, kan lewat HP."
Pewawancara : "Kalau Iqbal belajar sama mamah apa bapa?"
IBL : "Mamah."
Pewawancara : "yang ngerjain tugas daring siapa, Iqbal apa mamah?"
IBL : "Aku sama mamah."
Pewawancara : "Mamah sering ngomel nggak kalau lagi ngajarin kamu?"
IBL : "Iya, sering."
Pewawancara : "menurut Iqbal kenapa pembelajaran daring/lewat HP susah?"
IBL : "nggak diajarin sama Bu guru."

Responden : Viola

Kelas : IV

Transkrip Hasil Wawancara

Pewawancara : "Menurut kamu pembelajaran daring itu mudah atau sulit?"
VLA : "Sulit."
Pewawancara : "Materi apa yang dalam pembelajaran daring itu sulit?"
VLA : "Matematika, karena rumusnya banyak juga nggak tau rumusnya."

Pewawancara :”Sebelum pembelajaran daring guru menjelaskan materi terlebih dahulu atau tidak?”
VLA :”Enggak dijelasin.”
Pewawancara :”Tugas-tugas yang diberikan guru mudah atau sulit, banyak atau tidak?”
VLA :”Banyak, ngerjain sampai 3 tema.”
Pewawancara :”.....itu dikumpulin tugasnya melalui aplikasi apa?”
VLA :”Lewat WhatsApp.”
Pewawancara :”Saat belajar daring didampingi sama ibu atau bapak?”
VLA :”Ibu.”
Pewawancara :”Saat mendampingi kamu belajar daring Ibu sering marah atau tidak?”
VLA :”Sering, kata ibu juga kuota internet boros.”
Pewawancara :”Menurut kamu apa yang menyebabkan pembelajaran daring itu sulit?”
VLA :”Karena belajarnya, ngisi soalnya susah.”
Pewawancara :”Menurut kamu pembelajaran daring itu menyenangkan atau membosankan?”
VLA :”Membosankan.”

Wawancara Orang Tua

Responden : Ibu Dewi

Nama anak : Iqbal

Transkrip Hasil Wawancara

Pewawancara : "Dalam kegiatan belajar daring siapa yang sering mendampingi anak belajar Ibu atau Bapak?"

Ibu DW : "Saya."

Pewawancara : "Apakah Ibu sering mengalami kesulitan saat mendampingi anak belajar daring?"

Ibu DW : "Sering, anaknya susah nangkep, kadang saya sudah capek bekerja, jadi kalau anak susah nangkep saya emosi."

Pewawancara : "Apakah kuota internet menjadi salah satu kendala pembelajaran daring?"

Ibu DW : "Iya pasti, jadi nambah pengeluaran."

Pewawancara : "Bagaimana cara Ibu membuat anak tetap belajar walaupun belajar dari rumah secara daring?"

Ibu DW : "Saya nggak maksa buat belajar ya, jadi belajar sambil bermain, dibikin santai aja belajarnya soalnya anak kelas satu."

Pewawancara : "Kalau ada tugas daring Ibu yang mengerjakannya apa anak sendiri?"

Ibu DW : "Kebanyakan saya."

Pewawancara : "Apa kendala yang ibu pribadi alami saat mendampingi anak belajar daring?"

Ibu DW : "Terus terang sih emang kurang sabar ya, sering marah-marah, kasihan anaknya kalau emang belajar secara online terus takut down karena sering dimarahi."

Pewawancara : "Bagaimana respon Ibu saat mengetahui pembelajaran secara tatap muka diganti menjadi pembelajaran daring?"

Ibu DW : "Sebenarnya sih kurang setuju, susah mendingan belajar di sekolah."

Pewawancara : "Apakah Ibu kesulitan memahami materi saat mendampingi anak belajar daring?"

Ibu DW : "Iya sulit karena materinya udah beda, cara mengeja huruf juga udah beda."

Responden : Ibu Sucinah

Nama Anak : Viola

Transkrip Hasil Wawancara

Pewawancara : "Dalam kegiatan belajar daring yang sering mendampingi anak belajar ibu atau bapak?"

Ibu SCN : "Saya."

Pewawancara : "Apakah terdapat kesulitan saat mendampingi anak belajar daring?"

Ibu SCN : "Banyak, ngisi soalnya macem-macam susah kaya kita harus belajar lagi, kuota internet juga ngaruh."

Pewawancara : "...berarti kuota internet menjadi salah satu hambatan dalam pembelajaran daring?"

Ibu SCN : "Iya, boros. Kalau lagi nggak ada duit gimana mau ngirim tugas."

Pewawancara : "Bagaimana cara Ibu membuat anak tetap belajar walaupun belajar dari rumah secara daring?"

Ibu SCN : "Ya paling diiming-imingi apa, misalnya kalau mau jajan dikasih jajan dulu gitu."

Pewawancara : "Jika ada tugas daring siapa yang mengerjakannya, anak sendiri atau ibu?"

Ibu SCN : "Saya, soalnya anak lama ngerjainnya."

Pewawancara : "Kendala apa saja yang ibu alami saat mendampingi anak belajar daring?"

Ibu SCN : "Saat ngajarin anak belajar daring harus extra sabar, anak diajarin materi pembelajaran daring suka nggak masuk nggak ngerti, kan saya kesel."

Pewawancara : "Bagaimana respon ibu saat mengetahui pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring?"

Ibu SCN : "Kurang efektif lah, mending belajar secara tatap muka."

Pewawancara : "...berarti lebih baik belajar di sekolah ya Bu?"

Ibu SCN : "Iya, mending di sekolah."

Pewawancara : "Apakah handphone menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran secara daring?"

Ibu SCN : "Iya, soalnya HP nya gantian sama saya."

LAMPIRAN V
BUKTI HASIL FOTO



Gambar 1. Wawancara RZK



Gambar 2. Wawancara DNL



Gambar 3. Wawancara IBL



Gambar 4. Wawancara RTN



Gambar 1. Wawancara DS



Gambar 2. Wawancara RZA



Gambar 3. Wawancara FDL



Gambar 4. Wawancara VLA

LAMPIRAN VI
Surat Izin Penelitian dan Surat Pengantar Penelitian dari
FKIP



Nomor : 467/FKIP-PGSD/UEU/XII/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**
Dalam Rangka Pengumpulan Data
Untuk Pembuatan Skripsi

Kepada Yth
Kepala Desa Pasirangka
Desa Pasirangka RT/RW. 04/01
Kecamatan Tigaraksa
Kabupaten Tangerang

Dengan hormat,

Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi Mahasiswa/i Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin kepada Bapak Kepala Desa Pasirangka untuk Mahasiswa kami dapat melakukan penelitian.

Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan penelitian:

1. Usi Lusiana - 20161101032
dengan judul :

"Problematika Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi
Siswa Sekolah Dasar Di Desa Pasirangka Kabupaten Tangerang".

Besar harapan kami sekiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 24 Desember 2021

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul


Dr. Mujazi, SKM., M.Pd.
Ka. Prodi PGSD



PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
KECAMATAN TIGARAKSA
DESA PASIR NANGKA

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 1702/04/1/2022

Kepala Desa Pasirangka Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang, dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

Nama : Usi Lusiana

NIM : 20161101032

Prodi : PGSD

Sekolah : Universitas Esa Unggul

Untuk melakukan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi, berlokasi di Desa Pasirangka RT 01/04 Kecamatan Tigaraksa. Dengan judul penelitian Problematika Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 bagi Siswa Sekolah Dasar di Desa Pasirangka Kabupaten Tangerang.

Demikian surat keterangan izin penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Tangerang, 04 Januari 2022

KEPALA DESA PASIR NANGKA



Usi Lusiana, ST
NIP. 190402032010011003